

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017 : 59), metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya metode deskriptif adalah suatu cara pemecahan masalah dengan cara pengumpulan data berdasarkan pada kenyataan atau kondisi aktual yang terjadi apa adanya saat penelitian dilakukan. Jadi jenis penelitian dan bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa.

Alasan menggunakan metode deskriptif dalam penelitian itu adalah:

- a. Penelitian ini dilakukan pada saat sekarang sehingga masalahnya bersifat aktual.
- b. Penelitian ini bermaksud untuk memecahkan masalah dengan menggunakan masalah yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan. Fakta – fakta yang tampak sebagai mana adanya pada saat penelitian dilakukan, adalah tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa di Kecamatan Mempawah Hilir, Kelurahan Tanjung.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian selain dituntut mampu menggunakan metode dan prosedur penelitian yang tepat, dituntut pula mampu memilih bentuk penelitian yang tepat maka dari itu penulis memilih bentuk penelitian yang akan digunakan.

Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian survei (Survey Studies) yaitu dengan mengadakan pengumpulan data mengenai kepercayaan diri yang sesuai dengan fakta, konsep, generalisasi data yang kemudian dianalisis dan ditafsirkan guna memperoleh kesimpulan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah merupakan sumber data yang akurat yang diperlukan dalam penelitian. Hamid Darmadi (2011 : 66) menyatakan bahwa populasi pada prinsip adalah anggota kelompok tinggal bersama dalam satu tempat dan secara berencana menjadi target kesimpulan hasil penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga RT.04/RW.02 dengan jumlah 51 kepala keluarga dan seluruh warga RT.06/RW.03 Kelurahan Tanjung Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah dengan jumlah 55 kepala keluarga.

Berdasarkan uraian diatas bahwa populasi penelitian ini dapat dilihat Pada table berikut :

Tabel 3.1

Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelurahan	RT/RW	Jumlah KK
1	Tanjung	04/02	51
2	Tanjung	06/03	55
TOTAL			106

Sumber : Ketua RT/RW 04/02 dan RT/RW 06/03

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sumber data sebenarnya mewakili populasi penelitian. Harun rasyid (2000 : 8) mengatakan sampel adalah, miniatur dari populasi. Kemudian sesuai pendapat yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2010 : 174), “Apabila jumlah populasi kurang dari seratus lebih baik diambil semua.

Selanjutnya jika semua populasi besar, dapat di ambil sampel 15-50% atau 20-25%.

Berdasarkan uraian diatas bahwa sampel pada penelitian ini dapat dilihat Pada table 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel penelitian

No	Kelurahan	RT/RW	Jumlah KK
1	Tanjung	04/02	20
2	Tanjung	06/03	15
TOTAL			35

Sumber : Ketua RT/RW 04/02 dan RT/RW 06/03

C. Teknik dan Alat Pengumpulan data

1. Teknik Pengumpul Data

Penelitian selain diperlukan metode dan bentuk penelitian yang tepat, diperlukan juga teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Ketepatan dan kecermatan peneliti memilih teknik dan alat pengumpul data yang tepat sangat berpengaruh obyektifitasnya hasil penelitian. Dengan kata lain penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat akan memungkinkan tercapainya pemecahan masalah secara efektif dan efisien yang pada gilirannya akan diperoleh rumusan generalisasi penelitian yang obyektif.

Menurut Hadari Nawawi (2001: 84) menyatakan bahwa ada tiga macam teknik penelitian sebagai alat pengumpul data, yaitu :

- a. Teknik komunikasi langsung
- b. Teknik komunikasi tidak langsung
- c. Teknik studi dokumenter

Ketiga teknik diatas sudah dipertimbangkan oleh peneliti beberapa faktor diantaranya adalah mengenai waktu, tenaga, biaya, alat, dan validitasnya. Berdasarkan pertimbangan tersebut, sehingga yang menjadi fokus perhatian penulis dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

a. Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2014: 231). Komunikasi langsung adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden, dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (*interview guide*), mengacu pada pendapat tersebut, maka penelitian secara langsung mewawancarai para narasumber untuk mendapatkan keterangan mengenai data dan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian dan masalah yang akan dibahas.

b. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Komunikasi tidak langsung yaitu, cara mengumpulkan data dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu, Hadari Nawawi (1999: 94). Peneliti menggunakan alat perantara yaitu angket (koesioner) berstruktur tertutup, dimana telah tersedia sejumlah alternative jawaban yang akan dipilih oleh responden hanya yang dianggapnya paling tepat.

c. Teknik Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biologi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain – lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, dan lain – lain. Studi dokumenter merupakan pelengkap dari penggunaan

metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013: 326)

2. Alat Pengumpul Data

Selain pengumpulan data alat juga berperan penting pada objektivitas hasil penelitian. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden. Panduan wawancara merupakan petunjuk yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian (Sugiyono 2011:198).

Maka dapat disimpulkan bahwa panduan wawancara merupakan petunjuk arah yang jelas tentang hal-hal yang akan ditanyakan yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian yaitu warga dilingkungan RT.04/RW.02 dan RT. Kelurahan Tanjung Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah, yang masih memiliki anak berstatus siswa.

b. Skala Psikologis.

Skala psikologis sebagai alat ukur yang memiliki kriteria khusus yaitu:

- 1) Cenderung digunakan untuk mengukur aspek afektif bukan kognitif.
- 2) Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkapkan melalui indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
- 3) Jawabannya lebih proyektif.
- 4) Selalu berisi banyak item berkenaan dengan atribut yang diukur.

5) Responden subjek tidak diklarifikasikan sebagai jawaban “setuju” atau “tidak setuju”, semua jawaban dianggap benar diinterpretasikan berbeda pula (Anwar Sutoyo, 2014: 151). Jadi skala psikologis adalah alat pengumpul data berupa sejumlah pertanyaan yang dibuat peneliti secara tertulis pula, dan diberikan kepada peserta didik untuk mengukur pemahaman integritas diri.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa skala psikologis adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang akan di sebarakan ke responden dengan kategori SS, S, TS, STS.

Tabel 3.3
Skor Nilai Aternatif Jawaban

Pertanyaan	Skor Jawaban Alternatif			
	SS	S	TS	STS
Favoureble	4	3	2	1

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

c. Dokumentasi

Melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan kehadiran dan sebagainya (Arikunto dalam Zuldafrial, 201: 95).

Maka dapat disimpulkan dokumntasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti dalam sebuah

penelitian yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengolahan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut.

D. Prosedur Penelitian

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian, penulis terlebih dahulu memperbaiki desain, serta konsultasi hasil laporan seminar, mengkonsultasikan instrument (skala psikologis) dan mengurus ijin untuk melakukan sebuah penelitian.

1. Memperbaiki Desain

Setelah menempuh ujian seminar penelitian, penulis memperbaiki desain berdasarkan masukan-masukan dari rekan mahasiswa serta dosen-dosen, kemudian peneliti berkonsultasi ke dosen pembimbing kedua dan dosen pembimbing pertama. Setelah itu hasil desain di revisi dan disetujui oleh pembimbing pertama dan pembimbing ke dua penulis membuat hasil laporan ujian seminar.

2. Konsultasi Laporan Hasil Seminar

Sebelum mempersiapkan instrument penelitian , penulis membuat hasil laporan seminar berdasarkan masukan-masukan dan saran-saran yang diberikan. Setelah hasil laporan selesai peneliti menghadap dosen pembimbing untuk memimnta persetujuan dalam bentuk acc revisi seminar, sebagai mana merupakan salah satu syarat untuk membuat izin penelitian.

3. Menyiapkan Inventory Penelitian

Sebelum instrument disusun, penulis membuat kisi-kisi instrument dengan memasukan indicator dari aspek variabel yang diungkap setelah menyusun kisi-kisi instrument. Kemudian penulis menyusun daftar pertanyaan yang disesuaikan dengan kisi-kisi instrument.

Setelah instrument penelitian disusun, penulis melakukan konsultasi instrument penelitian kepada dosen pembimbing dan validator untuk menilai layak atau tidaknya alat pengumpul data yang di gunakan dalam kegiatan penelitian. Setelah melalui beberapa kali konsultasi

instrumen bersaa dosen pembimbing dan validator, angket layak digunakan untuk alat pengumpul data penelitian.

4. Mengurus Izin Penelitian

Setelah alat pengumpul data siap, selanjutnya penulis mengurus surat permohonan bantuan izin penelitian dari lembaga IKIP PGRI Pontianak tanggal 20 Desember 2022, dikeluarkan surat mohon bantuan izin penelitian dari IKIP – PGRI Pontianak serta Kepala Bagian Umum, bernomor : L.202 / 2041 / DI.IP / TU / 2022. Selanjutnya peneliti melakukan permohonan izin untuk melaksanakan penelitian sebagai tanda telah melakukan kegiatan penelitian.

E. Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah yang peneliti tempuh dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan Sampel

Penelitian di mulai dengan memilih sampel setelah memperoleh izin penelitian dari ketua RT setempat penulis menemui ketua RT setempat untuk melakukan konsultasi mengenai kegiatan penelitian dan penentuan sampel. Setelah melakukan konsultasi dengan ketua RT, di peroleh kesempatan waktu penelitian secara langsung atau tatap muka. Pada warga Kampung Tanjung RT/RW 04/02 dan RT/RW 06/03 Kabupaten Mempawah

2. Pengumpulan Data Penelitian

Setelah melakukan penyebaran inventory melalui angket skala psikologis, peneliti kemudian melakukan wawancara dengan orang tua yang memiliki anak status siswa. Setelah semua inventory dan proses wawancara telah di lakukan, penulis kemudian menghadap ketua RT untuk memberitahukan bahwa kegiatan penelitian telah selesai di laksanakan.

F. Teknik Analisis Data

Adapun aspek utama di dalam menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan petunjuk arah yang jelas tentang hal-hal yang akan ditanyakan yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian dan sebagai alat untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan cara mencatat data-data yang dianggap penting disetiap pertemuan dengan responden penelitian.

2. Skala Psikologis

Syarifudin Azwar (Anwar Sutoyo, 2014:151) Skala psikologis sebagai alat ukur yang memiliki kriteria khusus yaitu :

- a. Cenderung di gunakan untuk mengukur aspek efektif bukan kognitif
- b. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pertanyaan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak di ukur, melainkan mengungkapkan melalui indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan
- c. Jawabannya lebih proyektif
- d. Selalu berisi banyak item berkenaan dengan atribut yang di ukur
- e. Respon subjek tidak di klasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”, semua jawaban dianggap benar diinterpretasikan berbeda pula. Jadi skala psikologis adalah alat pengumpul data berupa sejumlah pertanyaan yang dibuat peneliti secara tertulis pula, dan diberikan kepada siswa untuk mengukur pemahaman tentang integritas diri.

Berdasarkan hasil pemeriksaan skala psikologis, selanjutnya diolah berdasarkan teknik pengolahan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- a. Menetapkan skala psikologis yang telah diolah, yaitu angket yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam pemeriksaan skala psikologis.
- b. Menetapkan kualifikasi alternatif jawaban setiap item skala psikologis yaitu jawaban dengan kualifikasi baik, diberi bobot 3, kualifikasi cukup diberi bobot 2, dan kualifikasi kurang diberi bobot 1.
- c. Melakukan pengolahan skala psikologis dengan mentransfer data kualitatif skala psikologis menjadi data kuantitatif berdasarkan kriteria alternatif jawaban angket yang menjadi pilihan responden masing-masing item angket variabel bebas dan variabel terikat.
- d. Menetapkan tolak ukur untuk kategori hasil perhitungan persentase sebagai pedoman interpretasi data yang telah diperoleh dari perhitungan persentase.

Alat pengukur kategori pengaruh pola asuh orang tua terhadap tanggung jawab belajar pada siswa, maka terlebih dahulu dibuatlah tolak ukur kategori. Tolak ukur kategori yang digunakan berdasarkan kurva normal, dengan menggunakan kategori : “baik, cukup dan kurang”, namun terlebih dahulu menentukan kategori “cukup”.

Alat untuk menganalisis data yang di peroleh dari skala psikologis menggunakan rumus perhitungan persentase mengacu pada rumus menurut Dede Rahamat Hidayat & Aip Badrujaman (2012:45) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang di cari

F = Skor aktual

N = Jumlah skor aktual jawaban

Adapun langkah-langkah untuk menentukan tolok ukur kategori kualitas persentase sesuai dengan pendapat Popham J. W. dan Sirotnik K. A (1973: 27) dengan terlebih dahulu menentukan kategori “cukup”:

- a. Mencari skor maksimal ideal.
- b. Mencari rata-rata ideal dengan cara skor maksimal ideal dibagi 2.
- c. Mencari standar deviasi ideal rata-rata ideal dibagi 3.
- d. Mencari nilai Z untuk daerah 34,13%.
- e. Untuk menentukan ketagori “Cukup” digunakan rumus ideal ($Z \times \text{Sideal}$) sampai dengan ideal + ($Z \times \text{Sideal}$).
- f. Untuk menentukan kategori “baik” adalah rentangan yang berada di atas batas atas rentangan kategori “Cukup”.

Langkah untuk menentukan tolok ukur maka dilakukan langkah sebagai berikut :

- a. Mencari Skor Maksimal Ideal
- b. Yaitu Jumlah Subjek x Skor Tertinggi Suatu Item $35 \times 4 = 140$
- c. Mencari Rata-Rata Ideal Yaitu Skor Maksimal Ideal Dibagi 2
 $140 : 2 = 70$
- d. Mencari Standar Deviasi Ideal Yaitu Rata-Rata Ideal Dibagi 3
 $70 : 3 = 23$
- e. Xideal - ($Z \times \text{sideal}$) Sampai Dengan Xideal + ($Z \times \text{sideal}$).

$$= \frac{70 - (1,00 \times 23)}{47}$$

47

$$\frac{70 + (1,00 \times 23)}{93}$$

93

Kategori	Skor	Persentase
Baik	94 – 140	67% - 100%
Cukup	47 – 93	66% - 51%
Kurang	0 – 48	0% – 50%

3. Dokumentasi

Menurut Sukmadinata (2015: 221) dokumentasi merupakan alat pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini untuk mendapatkan banyak hal untuk dijadikan sumber – sumber yang dapat dimanfaatkan. Dokumentasi yang digunakan :

- 1) Dokumentasi saat melakukan pertemuan dengan subjek penelitian, warga RT/RW 04/02 dan RT/RW 06/03 Kabupaten Mempawah, Kelurahan Tanjung
- 2) Dokumentasi saat melakukan wawancara dengan subjek penelitian, warga RT/RW 04/02 RT/RW 06/03 Kabupaten Mempawah, Kelurahan Tanjung.